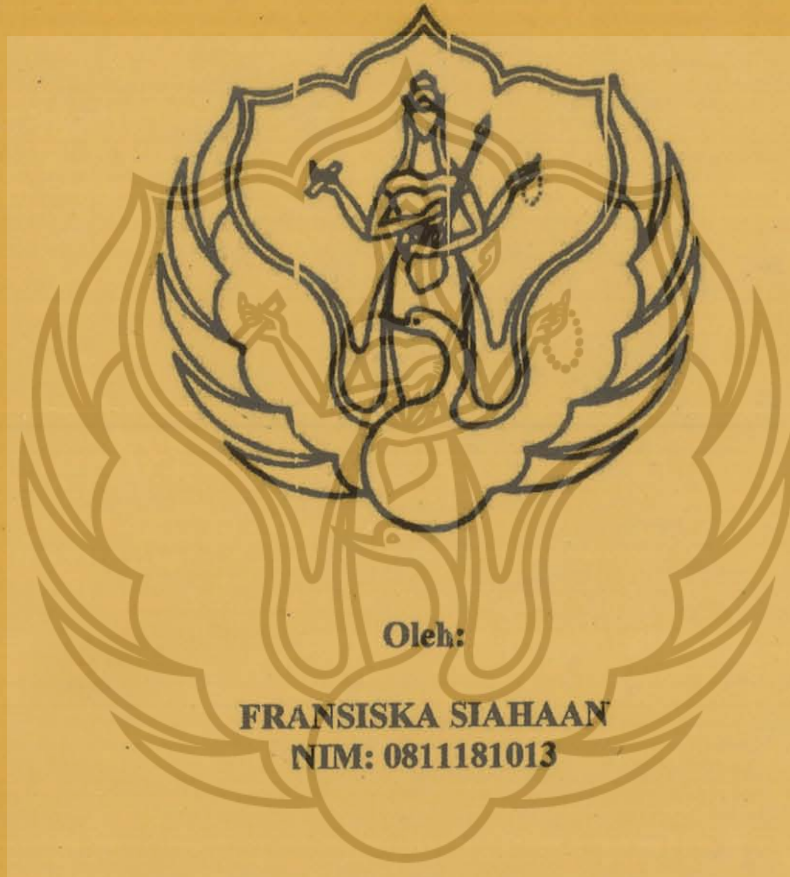


**PROSES PEMBELAJARAN SENI MUSIK PADA SISWA
KELAS V DI SD KANISIUS JOMEGATAN KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**FRANSISKA SIAHAAN
NIM: 0811181013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NOV. 4.546/HIS/2019	
PLAC	
18-9-2019	TID:

**PROSES PEMBELAJARAN SENI MUSIK PADA SISWA
KELAS V DI SD KANISIUS JOMEGATAN KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**FRANSISKA SIAHAAN
NIM: 0811181013**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Proses Pembelajaran Seni Musik...



MS140904546

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**PROSES PEMBELAJARAN SENI MUSIK PADA
SISWA KELAS V DI SD KANISIUS JOMEGATAN
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

oleh :

**FRANSISKA SIAHAAN
NIM: 0811181013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan Sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
Dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

Diajukan kepada:


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah
Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
Lulus tanggal 23 Juni 2014.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Musmal, M. Hum
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Debora R Yuwono, M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota



RM. Surtihadi, S.Sn., M. Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S. ST., M. Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Always be yourself and never be anyone else even if they look better than you.”

Selalu jadi diri sendiri dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik darimu.



**Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua Orang tua dan Keluarga
tercinta.**

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis menulis Tugas Akhir ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki, dimana penulis juga memiliki keterbatasan dan bersedia menerima kritik dan saran dari setiap pembaca. Dengan menyelesaikan karya tulis ini penulis mengharapkan banyak manfaat yang dapat diambil dari karya ini. Semoga dengan adanya karya tulis ini, dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Atas terselesaikannya Skripsi dengan judul Proses Pembelajaran Seni Musik Pada Siswa Kelas V Di SD Kanisius Jomogatan Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan lindungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
2. Kedua orang tua saya, Jannes Siahaan dan Ella Silitonga, yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Debora R Yuwono, M. Hum, selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Drs. Musmal, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ayub Prasetyo, S.Sn., Msn., Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kristina Mularsih S.Pd, Kepala Sekolah SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta yang sudah memberi izin penelitian dan memberi dukungan berupa arahan-arahan.
8. RMG. Widiyanti S.Pd, Guru pengajar Seni Budaya dan Keterampilan di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta, yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data dan penelitian.
9. Abang dan kakak ku, Muti, Jo, Firman, dan Elis, yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan secara moril maupun materil demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
10. Jayanti Sagala dan Septi Akanova, telah banyak meluangkan waktu untuk memberi arahan dan sumbangan pikiran dalam penulisan skripsi ini.
11. Marsudiyanto (Kebo), yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali terdapat kekurangan. Untuk itu, besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran demi menutupi kekurangan tersebut sehingga skripsi ini lebih sempurna.

Yogyakarta, 4 Juni 2014
Penulis

Fransiska Siahaan
0811181013

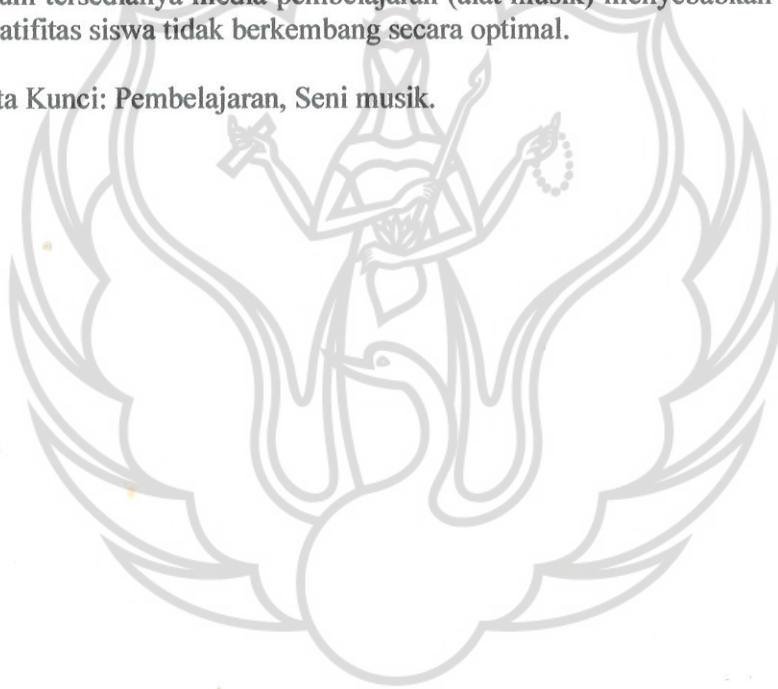


INTISARI

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran seni musik pada siswa kelas V di SD Kanisius Jomogatan Kasihan Bantul Yogyakarta, adalah: metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode penugasan, dan metode latihan. Metode-metode tersebut digunakan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah dengan nada dan syair yang benar. Selain itu, siswa menjadi lebih mandiri dan percaya diri menyanyikan lagu daerah sambil memperagakan gerakan tubuh di depan kelas.

Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah: Beberapa materi pelajaran seni musik yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak diterapkan karena kurangnya waktu yang diberikan sehingga guru harus mengkondisikan waktu yang singkat dengan cakupan materi yang banyak. Faktor keterbatasan pengetahuan guru tentang teori musik, serta belum tersedianya media pembelajaran (alat musik) menyebabkan wawasan serta kreatifitas siswa tidak berkembang secara optimal.

Kata Kunci: Pembelajaran, Seni musik.



DAFTAR ISI

HAL JUDUL	i
HAL PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah.....	4
C. TujuanPenelitian.....	4
D. TinjauanPustaka	4
E. MetodePenelitian	6
1. TahapPengumpulan Data	6
2. TahapPengolahan Data	7
3. TahapAkhir	8
F. SistematikaPenulisan	8

BAB II TINJAUAN UMUM

A. Pengertian Pembelajaran	11
B. Pendidikan Seni Musik.....	13
C. Kurikulum	17
D. Guru SebagaiTenagaProfesional.....	19
E. Metode Pembelajaran	21
F. ProfilUmumSekolah.....	25
1. Profil SD KanisiusJomegatanKasihBantul Yogyakarta.....	25
2. Visi.....	26
3. Misi.....	26
4. Tujuan	26
5. Data Siswa.....	27

BAB III PEMBAHASAN

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	28
B. ProsesPembelajaran.....	34
C. Faktor Penghambat DalamProses Pembelajaran.....	48

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya tak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan dan pengajaran, tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa/ subjek belajar, setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar.¹ Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk meningkatkan mutu di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran untuk masa yang akan datang.²

Dewasa ini pendidikan seni musik ditingkat pendidikan dasar masih mengalami keterpinggiran. Hal ini tercermin paling sedikit dalam tiga hal yaitu: pertama, pendidikan seni musik dianggap lebih rendah daripada jenis pendidikan atau mata pelajaran lain, akibatnya pendidikan seni musik dimasukkan sebagai materi kurikulum Seni Budaya dan Keterampilan dan tidak dianggap sebagai mata

¹ meky-anak-ranau.blogspot.com/.../makalah-tujuan-pengajaran-evaluasi., diakses Tanggal 06 Januari 2014, Jam 22.40 WIB.

² www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf., diakses Tanggal 06 Januari 2014, Jam 23.00 WIB.

pelajaran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan siswa. Akibat yang lain adalah pendidikan seni musik diberikan dalam jumlah jam yang sangat terbatas, padahal cakupan materinya terentang sangat luas, sehingga guru mendapat kesulitan dalam menentukan materi yang perlu diberikan kepada siswa. Kedua, pendidikan seni musik seringkali tidak diberikan secara profesional, karena dibanyak sekolah seringkali tidak diampu oleh guru seni musik, melainkan oleh guru yang berlatar belakang pendidikan lain atau oleh guru kelas. Ketiga, pendidikan seni musik tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai, sehingga kondisi ini tidak memungkinkan terjadinya proses penggalian potensi serta pengembangan kreativitas siswa.³

Musik terdiri dari elemen-elemen bunyi, melodi, ritme, dan ekspresi. Musik bekerja di alam bawah sadar, menciptakan atau meningkatkan suasana hati dan membuka kunci memori yang paling dalam.⁴ Selain itu menurut para ahli, musik merupakan sarana yang paling efektif untuk menyalurkan emosi dan ekspresi anak, oleh karena itu pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik, serta dapat

³ Yayah Khisbiyah dan Atiq Sabardila Ed, *Pendidikan Apresiasi Seni*, Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial, 2004, hal. xi.

⁴ Marsha Tambunan, *Sejarah Musik dalam ilustrasi*, Penerbit Progres, Jakarta: 2004, hal. 10.

menjadi sarana untuk mengembangkan potensi dan kreativitas siswa di bidang seni musik.⁵

SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta merupakan Sekolah Dasar yang mengajarkan seni musik di sekolah. Pelajaran seni musik tergabung pada pelajaran Seni Budaya dan keterampilan (SBK), yang mencakup semua kegiatan berkesenian, diantaranya seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Pada pelajaran seni musik khususnya, para siswa kelas V menyanyikan lagu daerah Nusantara melalui metode pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan siswa sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Namun melihat kenyataan dilapangan, proses pembelajaran seni musik di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul masih mengalami kesulitan karena minimnya fasilitas serta alokasi waktu yang diberikan. Maka sehubungan dengan hal ini, penulis mencoba meneliti dan mengamati materi apa saja yang diberikan oleh guru serta kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran seni musik pada siswa kelas V di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta. Selanjutnya proses pembelajaran tersebut dijadikan sebagai subyek penelitian untuk tugas akhir di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul: Proses Pembelajaran Seni Musik Pada Siswa Kelas V di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

⁵ <http://misilmy.blogspot.com/2013/06/artikel-pembentukan-karakter-peserta.html>, diakses Tanggal 20 Januari 2014, Jam 16.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran seni musik pada siswa kelas V di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta ?
2. Faktor penghambat apa saja yang harus dihadapi dalam proses pembelajaran seni musik pada siswa kelas V di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran seni musik pada siswa kelas V di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh guru didalam proses pembelajaran seni musik pada siswa kelas V di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa sumber pustaka yang berisikan teori-teori yang berkaitan dengan materi yang dibahas dalam analisa ini. Adapun sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini antara lain:

Djohan Salim, *Psikologi Musik*, Best Publisher, Yogyakarta, 2009. Dalam buku ini terdapat uraian tentang kolerasi antara musik dengan pendidikan, serta pengaruh pendidikan musik sejak usia dini terhadap perkembangan kecerdasan inteligensi anak.

Imam Musbikin, *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*, Power Books, Yogyakarta, 2009. Dalam buku ini terdapat uraian yang menjelaskan tentang cara kerja musik terhadap perkembangan otak anak.

Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012. Dalam buku ini terdapat uraian tentang makna, serta teori-teori belajar.

Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2008. Dalam buku ini terdapat uraian yang menjelaskan ciri-ciri pembelajaran yang efektif serta cara menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Mohamad Ali, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, CV Sinar Baru Bandung, Bandung, 1985. Dalam buku ini terdapat uraian yang menjelaskan tentang teori belajar dalam pengembangan kurikulum.

Dyah Ruci Ed, *Seni Budaya Dan Keterampilan Untuk Sekolah Dasar Kelas V*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007. Dalam buku ini terdapat materi-materi pembelajaran seni musik untuk siswa kelas V SD yang telah disesuaikan dengan kurikulum standar Nasional.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan memahami suatu kondisi pembelajaran seni musik di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta melalui proses wawancara dan observasi. Penelitian ini dimulai pada tanggal 21 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 25 September 2013.

Tahap yang dilakukan pada proses penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kondisi yang alamiah. Teknik pengumpulan datanya dilaksanakan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diambil dari buku-buku tentang pendidikan dan proses pembelajaran yang berkaitan dengan proses pembelajaran seni musik, dan dokumen-dokumen dari pihak sekolah.

a. Menentukan Materi Penelitian

Bagian ini merupakan tahap awal penelitian yang nantinya sangat menentukan materi penelitian, yaitu: daya jangkau, kemampuan penelitian, dan waktu. Setelah persoalan yang diminati telah terpilih, langkah selanjutnya adalah menentukan ruang lingkupnya. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahan persepsi pada kompleksitas data yang diteliti. Dengan adanya pembatasan ruang lingkup, berarti telah membuat batasan objek yang diteliti.

b. Observasi

Pengumpulan data untuk suatu tulisan ilmiah dapat dilakukan melalui observasi dan penelitian lapangan. Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, sebaliknya penelitian lapangan memerlukan waktu yang panjang. Dalam hal ini observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian.

c. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam objek penelitian, penulis menggunakan wawancara. Wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada seorang informan. Dalam kegiatan pertama, mulai menyusun beberapa pertanyaan yang nantinya ada korelasinya dengan objek penelitian yang akan dijadikan bekal awal wawancara. Pertanyaan ini ditujukan kepada nara sumber untuk mendapatkan jawaban berupa hasil wawancara yang kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lain untuk mendapatkan detail objek yang bersangkutan. Nara sumber menjadi sangat penting untuk *cross check* data yang diperoleh di lapangan. Data-data yang didapat sangat berguna untuk melengkapi penulisan tersebut.

2. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan diolah dan dianalisis.

3. Tahap Akhir

Tahap pembuatan laporan dalam penulisan penelitian. Dalam tahap ini dipaparkan hasil dari penelitian yang akan disusun secara sistematis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data penelitian ini disusun menjadi empat Bab. BAB I Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian. BAB II Tinjauan Umum yang menjelaskan tentang pengertian pembelajaran, pendidikan seni musik, kurikulum, guru sebagai tenaga profesional, metode pembelajaran, dan profil tempat penelitian. BAB III Pembahasan yang menjelaskan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru, proses pembelajaran, serta faktor penghambat dalam proses pembelajaran. BAB IV Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.